

## ABSTRAK

*Fika Ayu Anggrarini : Pengaruh Penghafal Alquran pada Tazkiyatun Nafs (Studi Kasus pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Azhar Citangkolo Kota Banjar).*

*Tazkiyatun nafs* adalah proses membersihkan jiwa dari segala penyakit hati. Membersihkan jiwa merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslim, karena jiwa yang akan menentukan perbuatan manusia dari segi baik maupun buruk. Jiwa akan berkembang dan tumbuh dengan bantuan spiritual. Sebuah pendidikan atau pencapaian ilmu tidak akan berhasil secara maksimal apabila tidak bisa mengatur dirinya sendiri. Banyak yang dari mereka yang demi mendapatkan sebuah gelar, derajat tinggi, mereka meninggalkan banyak hal, salah satunya yaitu ketaatan dalam beribadah, dan penanaman akhlak yang terpuji di dalam dirinya. Namun berbeda dengan santri remaja penghafal Alquran di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Azhar Citangkolo Kota Banjar. Sebuah pesantren yang melahirkan santri yang baik ibadahnya serta perilakunya.

Menurut Al-Ghazali, *tazkiyatun nafs* merupakan pembersihan diri dari sifat-sifat tercela dan pengembangan diri dengan akhlak terpuji sampai pada terungkapnya Nur (cahaya) pada hati, karena jiwa yang baik bersumber dari jiwa yang baik, atau bisa disebut *Takhalli, Tahalli dan Tajalli*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana seorang penghafal Alquran dapat memajemen diri sampai dengan *tazkiyatun nafs*, serta pengaruh dari proses menghafalkan Alquran terhadap *tazkiyatun nafs*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu menggambarkan dampak dari proses menghafal Alquran serta pengaturan diri yang diterapkan oleh seorang penghafal yang akan berpengaruh pada *tazkiyatun nafs*.

Hasil penelitian *tazkiyatun nafs* pada penghafal Alquran menunjukkan bahwa *tazkiyatun nafs* sebesar 94,5% yang merupakan presentase skala nilai kualifikasi yang sangat baik. Hubungan antara variable (X) terhadap (Y) yaitu sebesar 36%, yang berarti memiliki hubungan yang rendah dan bernilai positif. dan pengaruh penghafal Alquran pada *tazkiyatun nafs* yaitu sebesar 12,9%.

**Kata Kunci:** Penghafal Alquran, *Tazkiyatun Nafs*, Santri Remaja